



## Perbedaan Penerimaan Diri Terhadap Perilaku Belajar Antara Mahasiswa Pria dan Wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

Chaterina Yeni Susilaningsih<sup>1</sup>, Dwi Sri Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Email : [chaterina.yeni.s@ukwms.ac.id](mailto:chaterina.yeni.s@ukwms.ac.id)<sup>1</sup>, [dwirahayu.gp@gmail.com](mailto:dwirahayu.gp@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Banyak permasalahan muncul yang berhubungan dengan penerimaan diri. Mahasiswa sebagai figur yang sangat diharapkan sering kali memiliki masalah dalam penerimaan diri, baik yang berhubungan dengan factor yang berasal dari dalam dirinya dan luar dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar ditinjau dari jenis kelamin di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, dan ditetapkan semua anggota populasi ditugaskan menjadi anggota sampel penelitian sejumlah 40 orang mahasiswa, yang terdiri dari 20 orang mahasiswa pria, dan 20 orang mahasiswa wanita. Penetapan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*, sedangkan metode pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik angket (langsung, tertutup) dengan skala pengukuran penerimaan diri menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis menggunakan menggunakan statistik, dimana untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dengan menggunakan Analisis Regresi dan Uji Anova 2 Arah dengan bantuan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi sebesar  $0,648 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Nilai Sig  $> 0,05$ , atau F hitung  $< F$  tabel berarti  $H_a$  ditolak artinya tidak ada perbedaan pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita.

**Kata kunci:** *Penerimaan Diri, Perilaku Belajar, Mahasiswa Pria dan Wanita*

### Abstract

Many problems arise related to self-acceptance. Students as highly expected figures often have problems in self-acceptance, both related to factors that come from within themselves and outside themselves. The purpose of this study was to determine differences in the effect of self-acceptance on learning behavior in terms of gender at Widya Mandala Catholic University Surabaya, Madiun City Campus. The population in this study were all students at Widya Mandala Catholic University Surabaya, Madiun City Campus, and it was determined that all members of the population were assigned to be members of the research sample of 40 students, consisting of 20 male students and 20 female students. Determination of the sample using a purposive sampling technique, while the data collection method is in accordance with the research objectives by using a questionnaire technique (direct, closed) with a scale of self-acceptance measurement using a Likert scale. The analysis technique uses statistics, where to prove the hypothesis is accepted or rejected using Regression Analysis and 2-Way Anova Test with the help of SPSS 22. The results showed that the significance was  $0.648 > 0.05$ , so it could be stated that the Sig value  $> 0.05$ , or F count  $< F$  table means that  $H_a$  is rejected, meaning that there is no difference in the effect of self-acceptance on learning behavior between male and female students.

**Keywords:** *Accepting yourself; Learning behavior; Male and Female Students*

## PENDAHULUAN

Penerimaan diri (*self acceptance*) merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Penerimaan diri adalah sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri, kualitas-kualitas, bakat-bakat sendiri dan pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan diri (Chaplin, 2012: 450). Penerimaan diri harus memiliki sikap yang positif dari diri sendiri. Dengan adanya penerimaan diri maka individu akan dapat mengaktualisasikan dirinya dengan segala potensi yang dimilikinya. Sebaliknya jika individu belum mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri, maka dapat dikatakan individu tersebut belum sepenuhnya mempunyai penerimaan diri yang baik.

Banyak permasalahan muncul yang berhubungan dengan penerimaan diri. Mahasiswa sebagai figur yang sangat diharapkan sering kali memiliki masalah dalam penerimaan diri, baik yang berhubungan dengan faktor yang berasal dari dalam dirinya. Salah satu contoh permasalahan yang berhubungan dengan penerimaan diri adalah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridha dengan judul "Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa Aceh di Yogyakarta" dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan penerimaan diri, semakin tinggi *body image* seseorang, maka semakin tinggi penerimaan diri, sebaliknya semakin rendah *body image*, maka semakin rendah penerimaan diri (Ridha, 2012). Permasalahan ini dapat terjadi pada siapa saja, khususnya pada mahasiswa, baik pria maupun wanita.

Perilaku belajar merupakan suatu sikap yang muncul dari diri peserta didik dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, dengan menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan (Soemanto, 2003: 6). Dalam belajar seringkali seseorang menunjukkan sikap yang baik (serius, perhatian, hormat, dan tanggung jawab), atau sebaliknya dengan sikap yang kurang baik (tidak perhatian, cenderung meremehkan, tidak paham, acuh tak acuh, dan malas). Perilaku belajar yang buruk apabila dibiarkan akan dapat menghambat prestasi belajar mahasiswa. Bagaimana perilaku belajar mahasiswa dalam menerima materi kuliah, bagaimana penerimaan diri dalam menerima kehadiran dosen, menerima tugas, menghadapi ujian, dan berbagai tuntutan yang memang seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab mahasiswa dalam perkuliahan.

Perilaku belajar sering kali menjadi salah satu penghambat bagi seseorang dalam meraih sukses. Perilaku belajar merupakan suatu sikap yang muncul dari diri peserta didik dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, dengan menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan (Soemanto, 2003: 6). Dalam belajar seringkali seseorang menunjukkan sikap yang baik (serius, perhatian, hormat, dan tanggung jawab), atau sebaliknya dengan sikap yang kurang baik (tidak perhatian, cenderung meremehkan, tidak paham, acuh tak acuh, dan malas). Perilaku belajar yang buruk apabila dibiarkan akan dapat menghambat prestasi belajar mahasiswa. Bagaimana perilaku belajar mahasiswa dalam menerima materi kuliah, bagaimana penerimaan diri dalam menerima kehadiran dosen, menerima tugas, menghadapi ujian, dan berbagai tuntutan yang memang seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab mahasiswa dalam perkuliahan.

Dikarenakan adanya perbedaan antara pria dan wanita, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara pria dan wanita, dalam hal ini mahasiswa pria dan mahasiswa wanita.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis komparatif. Penelitian ini untuk melihat perbedaan penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Kampus Kota Madiun. Penulis menetapkan semua anggota populasi ditugaskan menjadi anggota sampel penelitian. Jumlah anggota sampel penelitian adalah 40 orang mahasiswa, yang terdiri dari 20 orang mahasiswa pria, dan 20 orang mahasiswa wanita.

Teknik penetapan sampel penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, sedangkan metode pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik angket (langsung, tertutup) dengan skala pengukuran penerimaan diri menggunakan skala *Likert*, dengan menyajikan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS), dengan sebaran skor 1, 2, 3, 4. Pemberian skor untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut: SS = 4, S = 3, KS = 2 dan TS = 1, sebaliknya untuk pernyataan yang negatif pemberian skor adalah: TS = 1, KS = 2, S = 3 dan SS = 4.

Teknik analisis data menggunakan statistik, dimana untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dengan menggunakan Analisis Regresi dan Uji Anova 2 Arah dengan bantuan SPSS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Penerimaan Diri Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pria

Untuk menganalisis data pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar pada mahasiswa pria di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, peneliti menggunakan analisa data regresi linier sederhana, dengan bantuan SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 <sup>a</sup>	,173	,127	8,775

a. Predictors: (Constant), PENERIMAAN DIRI

**Tabel 2**  
Ringkasan ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290,113	1	290,113	3,767	,068 <sup>b</sup>
	Residual	1386,087	18	77,005		
	Total	1676,200	19			

a. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PENERIMAAN DIRI

**Tabel 3**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	49,128	19,456		2,525	,021
	PENERIMAAN DIRI	,399	,206	,416	1,941	,068

a. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR

**a. Analisis Koefisien Korelasi**

Berdasarkan data dari tabel.1 dapat diperoleh nilai R sebesar 0,416 yang menunjukkan bahwa terdapat tingkat korelasi sedang antara variabel X (penerimaan diri) terhadap variabel Y (perilaku belajar). Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Sugiyono (2012: 257) yang menyatakan bahwa nilai korelasi 0,40 – 0,599 masuk dalam tingkat korelasi sedang.

**b. Analisis Koefisien Determinasi**

Nilai R square pada tabel. 1 menunjukkan angka sebesar 0,173 berarti variabel perilaku belajar dipengaruhi oleh variabel penerimaan diri sebesar 17,3%, sedangkan sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

**c. Analisis Regresi Sederhana**

Berdasarkan data analisis regresi linier sederhana pada tabel. 3 sebagai berikut:

$$Y = 49,128 + 0,399 (X)$$

Keterangan:

Y = Perilaku Belajar

X = Penerimaan Diri

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 49,128 artinya jika tidak ada perubahan variabel penerimaan diri (X), maka nilai perilaku belajar (Y) adalah 49,128.
- 2) Nilai koefisien regresi X adalah sebesar 0,399 artinya setiap penambahan satu satuan X (penerimaan diri) konstan, maka akan meningkatkan Y (perilaku belajar) sebesar 0,399.

**2. Penerimaan Diri Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Wanita**

Untuk menganalisis data penerimaan diri terhadap perilaku belajar pada mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, peneliti menggunakan analisa data regresi linier sederhana, dengan bantuan SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,333 <sup>a</sup>	,111	,061	8,805

a. Predictors: (Constant), PENERIMAAN DIRI

**Tabel 5**  
Ringkasan ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173,621	1	173,621	2,239	,152 <sup>b</sup>
	Residual	1395,579	18	77,532		
	Total	1569,200	19			

a. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PENERIMAAN DIRI

**Tabel 6**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,869	16,113		3,902	,001
	PENERIMAA N DIRI	,261	,175	,333	1,496	,152

a. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR

**a. Analisis Koefisien Korelasi**

Berdasarkan data dari tabel. 4 dapat diperoleh nilai R sebesar 0,333 yang menunjukkan bahwa terdapat tingkat korelasi yang rendah antara variabel X (penerimaan diri) terhadap variabel Y (perilaku belajar).

**b. Analisis Koefisien Determinasi**

Nilai R square pada tabel. 4 menunjukkan angka sebesar 0,111 berarti variabel perilaku belajar dipengaruhi oleh variabel penerimaan diri sebesar 11,1%, sedangkan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

**c. Analisis Regresi Sederhana**

Berdasarkan data analisis regresi linier sederhana pada tabel. 6 sebagai berikut:

$$Y = 62,869 + 0,261 (X)$$

Keterangan:

Y = Perilaku Belajar

X = Penerimaan Diri

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 62,869 artinya jika tidak ada perubahan variabel penerimaan diri (X), maka nilai perilaku belajar (Y) adalah 62,869.
- 2) Nilai koefisien regresi X adalah sebesar 0,261 artinya setiap penambahan satu satuan X (penerimaan diri) konstan, maka akan meningkatkan Y (perilaku belajar) sebesar 0,261.

### 3. Perbedaan Penerimaan Diri Terhadap Perilaku Belajar Antara Mahasiswa Pria dan Wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

Untuk menganalisis perbedaan pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita peneliti menggunakan rumus Anova 2 arah dengan SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel.7**  
**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2098,000 <sup>a</sup>	25	83,920	1,024	,498
Intercept	241104,987	1	241104,987	2941,586	,000
PENERIMAAN_DIRI	1680,855	17	98,874	1,206	,366
JENIS_KELAMIN	159,609	1	159,609	1,947	,185
PENERIMAAN_DIRI * JENIS_KELAMIN	420,905	7	60,129	,734	,648
Error	1147,500	14	81,964		
Total	304268,000	40			
Corrected Total	3245,500	39			

Berdasarkan hasil dari tabel menunjukkan bahwa signifikansi sebesar  $0,648 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Nilai Sig  $> 0,05$ , atau F hitung  $< F$  tabel berarti  $H_a$  ditolak artinya tidak ada perbedaan pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita.

#### B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan dan analisis data dengan bantuan SPSS 22, dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang berbunyi:

$H_a$  : Ada perbedaan penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

$H_o$  : Tidak ada perbedaan penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

Dengan hasil  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada perbedaan pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita. Hal ini dinyatakan dengan signifikansi sebesar  $0,648 > 0,05$ .

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hipotesis ditolak antara lain: 1) adanya item-item pada skala perilaku belajar yang dibuat peneliti belum terlalu spesifik, sehingga membuat responden sedikit bingung, 2) jumlah sampel kurang representatif, sehingga memungkinkan hasilnya tidak berpengaruh. Selanjutnya menurut Amin (2018) menyatakan berdasarkan struktur otak pada wanita menghasilkan cara dan

gaya belajar dengan cara dan gaya yang berkaitan dengan komunikasi seperti ceramah, berbicara, menulis, diskusi santai, atau presentasi. Hal ini juga akan berpengaruh pada kebiasaan dan perilaku belajarnya wanita cenderung mempunyai perilaku belajar yang detail, tenang, dan lebih banyak menggunakan verbal, berdasarkan dukungan dari teori di atas, maka peneliti menyimpulkan dengan berbagai deskripsi tentang wanita dengan sifat sabar, tenang, lebih mudah mengontrol emosi, fleksibel, mempunyai semangat yang tinggi, lebih mudah melakukan konsentrasi dengan banyak pekerjaan di waktu yang sama (multi tasking), dengan ketahanan fisik dan mental, sehingga dapat meyakinkan hipotesa tentang tidak adanya pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan data dari tabel.1 dapat diperoleh nilai R sebesar 0,416 yang menunjukkan bahwa terdapat tingkat korelasi sedang antara variabel X (penerimaan diri) terhadap variabel Y (perilaku belajar). Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Sugiyono (2012: 257) yang menyatakan bahwa nilai korelasi 0,40 – 0,599 masuk dalam tingkat korelasi sedang.

Berdasarkan data dari tabel. 4 dapat diperoleh nilai R sebesar 0,333 yang menunjukkan bahwa terdapat tingkat korelasi yang rendah antara variabel X (penerimaan diri) terhadap variabel Y (perilaku belajar).

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa signifikansi sebesar  $0,648 > 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak artinya tidak ada perbedaan pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita.

## REFERENSI

- Amin, Syahrudin. 2018. *Perbedaan Struktur Otak dan Perilaku Belajar Antara Pria dan Wanita; Eksplanasi dalam Sudut Pandang Neuro Sains dan Filsafat*. **Jurnal Filsafat Indonesia**, Vol 1 No 1 2018 ISSN: E-ISSN 2620-7982, P-ISSN 2620-7990.
- Chaplin, J.P. 2012. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ridha, M. *Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta*. *Jurnal Emphaty* Vol I, No. 1 Desember 2012.
- Setia. Soemanto, W. 2003. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Umar, M. 2016. *Skripsi: Perbandingan Perilaku Belajar Peserta Didik Di MI Muhammadiyah Salekoa Dan Peserta Didik Di SDN Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin.